



WAKIL MENTERI DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

**SAMBUTAN  
WAKIL MENTERI DALAM NEGERI  
PADA KEGIATAN PEMBERIAN PENGHARGAAN  
*INNOVATIVE GOVERNMENT AWARD (IGA)*  
TAHUN 2024**

**Kamis, 5 Desember 2024**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam Sejahtera bagi kita semua,  
Om Swastiastu,  
Namó Buddhaya,  
Salam Kebajikan.

Yth. Para Gubernur, Bupati dan Walikota Penerima  
Penghargaan IGA baik yang hadir secara langsung  
maupun *virtual*;

Yth. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Lingkup  
Kementerian/Lembaga;

Yth. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Lingkup  
Kementerian/Lembaga;

Yth. Para Pakar Tim Penilai IGA Tahun 2024;

Yth. Media Pers Cetak dan Elektronik Nasional/lokal; serta  
Hadirin dan undangan yang berbahagia.

Marilah kita panjatkan Puji Syukur kehadirat Allah SWT,  
Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat Rahmat dan  
Karunia-Nya Kita dapat hadir dalam kegiatan **“Pemberian  
Penghargaan *Innovative Government Award* TAHUN 2024”**  
dalam keadaan sehat wal’afiat, sehingga kita dapat melanjutkan  
karya dan pengabdian pada Bangsa dan Negara tercinta.

## **Hadirin yang Saya hormati,**

*Innovative Government Award* merupakan implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah dan merupakan kegiatan unggulan Kementerian Dalam Negeri yang dilaksanakan sejak 2007 untuk memberikan penghargaan kepada Pemerintah Daerah yang berhasil melaksanakan inovasi yang berdampak signifikan terhadap perbaikan penyelenggaraan pemerintahan. Kegiatan ini telah melahirkan terobosan-terobosan baru dalam rangka perbaikan kualitas pelayanan publik serta peningkatan daya saing daerah.

Sebagai gambaran bersama, dari 67 negara dalam Daya Saing Global menurut IMD, posisi Indonesia pada tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya yakni naik 7 peringkat dari posisi 34 ke posisi 27. Indonesia juga menempati peringkat ke-3 di Asia Tenggara dengan skor 71,52, setelah Singapura dan Thailand. Sementara itu, dalam Global Innovation Index 2024, Indonesia berada di peringkat 54 dari 133 negara dengan indeks inovasi 30,6, yakni naik 7 poin dari tahun sebelumnya. Namun, Indonesia masih berada di bawah negara ASEAN lainnya seperti Singapura (peringkat 4), Malaysia (33), Thailand (41), Vietnam (44), dan Filipina (53).

Disisi lainnya, Indonesia diperkirakan memasuki masa bonus demografi dengan puncaknya antara 2020-2030. Pada Semester I Tahun 2024, jumlah penduduk Indonesia mencapai 282.477.584 jiwa, dengan 196.558.195 jiwa atau 69,58% merupakan usia produktif (15-64 tahun). Hal ini memberikan

peluang besar untuk mengoptimalkan tenaga kerja, pelaku usaha, dan konsumen potensial dalam percepatan pembangunan.

### **Hadirin yang Saya hormati,**

Inovasi merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan daya saing daerah dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, Inovasi daerah dapat berperan sebagai instrumen strategis pada pembangunan inklusif serta mengurangi kesenjangan antar kelompok dan wilayah. Oleh karena itu, Pemerintah perlu menggali potensi yang belum dimanfaatkan maksimal untuk menghadirkan inovasi yang dapat mendukung daya saing jangka panjang.

Inovasi daerah ini tentunya merupakan bentuk terobosan dan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung program kerja dalam Astacita Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang telah mencakup penguatan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

Adapun beberapa inovasi inspiratif yang telah dilakukan dalam mendorong kemandirian energi sebagai bentuk dukungan terhadap *green economy* maupun *blue economy* misalnya: 1) Inovasi Kelola Listrik Komunal Muara Enggelam (KLIK ME) di Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga Desa Muara Enggelam yang jauh dari jaringan listrik PT.PLN mampu memenuhi kebutuhan listriknya melalui pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Komunal; dan 2) Inovasi TAMARA

(Tanaman Berbicara) di Kabupaten Badung, yang menggunakan *Internet of Things* (IoT) dalam membantu petani memaksimalkan hasil pertanian dengan memantau kelembaban tanah, intensitas cahaya, suhu, dan unsur hara lahan pertanian.

Dengan melihat konteks diatas, inovasi berperan menjadi mesin paling penting dari pembentukan daya saing jangka panjang sekaligus merupakan strategi dalam mengatasi persoalan ditengah masyarakat. Untuk itu, dalam upaya menghadirkan inovasi yang tepat, pemerintah perlu berinisiatif memetakan dan menggali potensi yang belum dimanfaatkan dengan maksimal.

### **Hadirin yang Saya hormati,**

Indonesia berada pada peringkat 64 di antara 193 negara anggota PBB pada UN *E-Government Survey* Tahun 2024 bertema "*Accelerating Digital Transformation for Sustainable Development*". Indonesia berhasil mendapatkan skor 0.7991 untuk pertama kalinya dalam kategori *Very High E-Government Development Index* (VHEGDI), yakni implementasi pemerintahan digital dengan penerapan kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence*) dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Presiden Prabowo Subianto pasca pelantikan Presiden dan Wakil Presiden juga menggarisbawahi peran digitalisasi dalam mendukung reformasi politik, hukum dan birokrasi. Kementerian Dalam Negeri melalui Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 555/13100/SJ Tentang Percepatan Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik berperan aktif untuk

mendorong agar amanat Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dapat dijalankan dengan baik dan benar di lingkungan pemerintahan daerah. Hadirnya Perpres No. 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional menandai babak baru transformasi digital di negara kita.

Salah satu inovasi berbasis pelayanan digital yang mendukung program tersebut adalah Inovasi Sistem Analisa Data Kemiskinan Kabupaten Sumedang (SIANDIK) dengan sasaran penyaluran bantuan bagi warga masyarakat sehingga tepat sasaran. Selain itu, kebijakan tersebut juga diaktualisasikan melalui *Government Technology* (GovTech) Indonesia yang diberi nama INA Digital. Oleh karena itu, fokus kita kedepan adalah integrasi dan interoperabilitas layanan publik untuk mempermudah masyarakat dan meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat secara lebih cepat (*faster*), lebih mudah (*easier*), lebih murah (*cheaper*), lebih pintar (*smarter*) dan lebih baik (*better*).

### **Hadirin yang berbahagia,**

Kami mengapresiasi prestasi dan juga menghaturkan terima kasih atas partisipasi pemerintah daerah terinovatif pemenang IGA Tahun 2024 ini, selamat atas prestasi dan komitmennya dalam memajukan inovasi daerah. Besar harapan kami kepada daerah terinovatif untuk dapat menginspirasi daerah lain dalam memacu dan menumbuhkembangkan inovasinya guna peningkatan daya saing, kesejahteraan dan kemajuan bangsa.

Tahun ini selain memberikan penghargaan kepada 42 daerah terinovatif kami juga memberikan penghargaan kepada 76 daerah berpredikat sangat inovatif (nilai indeks >60,00), 10 Pemda dengan skor indeks inovasi daerah tertinggi di 5 regional dan 1 pemda tercepat yang melaporkan inovasi Daerah *Innovative Government Award* Tahun 2023. Jumlah inovasi dan partisipan tahun 2024 ini merupakan capaian tertinggi dalam sejarah IGA yakni mengalami kenaikan sebesar 11,14 persen sebanyak 31.719 inovasi, atau bertambah 3.180 inovasi dari tahun lalu. Tingkat partisipasi pemda juga meningkat yaitu sebanyak 529 pemda (95,9% dari total 546 pemerintah daerah otonom) telah berpartisipasi dalam pelaporan inovasi daerah.

Namun, kenaikan jumlah inovasi tahun ini masih dibayangi ketimpangan inovasi antar wilayah misalnya, sekitar 75% inovasi daerah terkonsentrasi di wilayah pulau Jawa dengan total 13.500 inovasi, wilayah Sumatera dengan total inovasi sebanyak 10.397, wilayah Kalimantan dan Sulawesi dengan total 4.933 inovasi, wilayah Bali, Nusa Tenggara dan Maluku menghasilkan sebanyak 2.513 inovasi dan wilayah pulau Papua menghasilkan sebanyak 321 inovasi.

### **Hadirin yang berbahagia,**

Melalui acara Penganugerahan *Innovative Government Award* Tahun 2024 ini, Saya ingin mengingatkan beberapa hal kepada para Kepala Daerah untuk dapat dipedomani, yakni:

**Pertama,** Bagi daerah yang inovasinya masih rendah diharapkan agar lebih meningkatkan daya inovasinya dan belajar dari daerah lain yang lebih inovatif. Sedangkan bagi daerah yang sudah masuk dalam kategori daerah yang inovatif agar lebih

meningkatkan daya inovasinya serta terbuka bagi daerah lain yang mau belajar.

**Kedua**, Menyusun dan memperbaiki secara terus-menerus strategi inovasi daerah, menetapkan tujuan strategis kebijakan dan sasarannya sesuai dengan konteks masing-masing daerah, serta mengimplementasikannya secara konsisten.

**Ketiga**, Budayakan inovasi ini sebagai kunci untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pengelolaan keuangan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan publik dan daya saing daerah.

**Keempat**, Kembangkan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten (misalnya Badan Riset dan Inovasi Nasional Kementerian riset dan Teknologi, lembaga litbang, perguruan tinggi dan/atau lembaga lainnya) dalam upaya pengembangan sistem inovasi daerah yang sedapat mungkin kompatibel dengan daerah lain dan nasional.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan. Akhir kata, dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, acara Pemberian Penghargaan *Innovative Government Award* Tahun 2024 ini Saya nyatakan resmi dibuka. Salam Inovasi.

**Sekian dan Terima kasih,**

**Wabillahittaufik wal hidayah**

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

**Surabaya, 5 Desember 2024,**  
**WAKIL MENTERI DALAM NEGERI**